

Analisis Infrastruktur Teknologi Informasi Menggunakan Metode VRIO dan PEST di PT Pelita Buana Jaya.

Adam Satria Mahendra

Universitas Amikom Purwokerto

Handika Anjas Himawan

Universitas Amikom Purwokerto

Zhoni Zhonatan Prabowo

Universitas Amikom Purwokerto

Ito Setiawan

Universitas Amikom Purwokerto

Alamat: Jl. Letjend Pol. Soemarto No.127, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127

Korespondensi penulis: 22sa21a034@mhs.amikompurwokerto.ac.id

Abstract. *The rapid advancement of information technology has encouraged medical supply distributors to enhance system integration and operational efficiency. PT Pelita Buana Jaya, operating in Central Java, requires a strategic assessment of its IT infrastructure to support procurement, storage, and distribution activities. This study aims to evaluate the internal and external factors influencing the company's IT performance using the VRIO and PEST methods. The VRIO analysis examines the strategic value, rarity, imitability, and organizational capability of the company's technological resources, while the PEST analysis explores the influence of governmental regulations, economic conditions, social expectations, and technological developments. The findings show that PT Pelita Buana Jaya's current IT infrastructure supports basic operations but lacks full integration, resulting in several operational limitations. Therefore, the company needs to strengthen human resource competencies and develop more integrated digital systems to improve competitiveness and service quality.*

Keywords: *infrastructure, information technology, PEST, PT Pelita Buana Jaya, VRIO.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan distribusi alat kesehatan untuk meningkatkan integrasi sistem dan efisiensi operasional. PT Pelita Buana Jaya, yang beroperasi di wilayah Jawa Tengah, membutuhkan evaluasi strategis terhadap infrastruktur TI yang digunakan guna mendukung kelancaran pengadaan, penyimpanan, dan distribusi alat kesehatan. Penelitian ini bertujuan menilai kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja TI perusahaan dengan menggunakan metode VRIO dan PEST. Analisis VRIO digunakan untuk mengidentifikasi nilai strategis, kelangkaan, kemudahan ditiru, serta kesiapan organisasi dalam mengelola sumber daya TI, sedangkan PEST digunakan untuk menelaah pengaruh regulasi, kondisi ekonomi, tuntutan sosial, dan perkembangan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TI di PT Pelita Buana Jaya sudah mendukung operasional dasar, tetapi belum terintegrasi penuh sehingga perlu penguatan SDM dan pengembangan sistem digital agar perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan kualitas layanan.

Kata kunci: infrastruktur, PEST, PT Pelita Buana Jaya, teknologi informasi, VRIO.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) kini menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional bisnis dan menciptakan keunggulan kompetitif di era digital. Dalam sektor distribusi dan logistik, penelitian membuktikan bahwa infrastruktur TI yang andal mampu membantu perusahaan mengelola data persediaan secara real-time, memperkuat

Received November 20, 2025; Revised Desember 03, 2025; Januari 01, 2026

* Adam Satria Mahendra, 22sa21a034@mhs.amikompurwokerto.ac.id

koordinasi antar divisi, serta mempercepat respon terhadap dinamika permintaan pasar (Purwani, Aryanti, et al. 2025). Selain itu, aspek-aspek eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan kemajuan teknologi digital turut menjadi faktor signifikan yang memengaruhi kesiapan perusahaan dalam mengadopsi sistem TI (Guntari and Nopriani 2024). PT Pelita Buana Jaya adalah perusahaan penyedia alat kesehatan di Purwokerto yang berfokus pada pengadaan, penyimpanan, dan distribusi ke berbagai rumah sakit. Kegiatan operasional yang kompleks menuntut adanya sistem TI yang terintegrasi untuk mengelola stok, logistik, dan koordinasi dengan mitra. Namun, temuan awal menunjukkan adanya kendala seperti data yang belum terpusat, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, serta keterbatasan SDM di bidang TI. Kondisi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di sektor logistik Indonesia yang menyatakan bahwa kelemahan infrastruktur TI sering menjadi hambatan dalam peningkatan efisiensi distribusi (Tohir, Primadi, and Akmalia 2023).

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi infrastruktur teknologi informasi serta dampak lingkungan eksternal terhadap PT Pelita Buana Jaya, penelitian ini menerapkan pendekatan analisis VRIO dan PEST. Analisis VRIO dimanfaatkan untuk mengevaluasi aspek internal perusahaan dengan menelaah nilai strategis dari sumber daya TI yang dimiliki, tingkat kelangkaannya, kesulitan bagi kompetitor untuk menirunya, serta sejauh mana organisasi mampu mengelola dan memaksimalkannya. Di sisi lain, analisis PEST digunakan untuk mengidentifikasi faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, situasi ekonomi, tren sosial, dan kemajuan teknologi yang dapat memengaruhi pengembangan sistem TI perusahaan. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, penelitian menyajikan perspektif strategis yang holistik sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi penguatan infrastruktur TI yang lebih efisien, tanggap terhadap perubahan, dan berorientasi jangka panjang.

KAJIAN TEORITIS

PT Pelita Buana Jaya Purwokerto

PT Pelita Buana Jaya adalah perusahaan distribusi alat kesehatan yang beroperasi di wilayah Jawa Tengah dan berperan dalam memenuhi kebutuhan peralatan medis bagi rumah sakit dan klinik. Operasional perusahaan meliputi pengadaan alat dari distributor pusat, penyimpanan di gudang regional, hingga pengiriman ke berbagai mitra layanan kesehatan, yang seluruhnya didukung oleh sistem administrasi untuk pencatatan transaksi, manajemen inventori, dan penjadwalan distribusi. Struktur organisasinya mencakup divisi logistik, gudang, pemasaran, administrasi, serta Divisi Teknisi yang menangani layanan purna jual dan perbaikan alat medis langsung di lokasi pelanggan. Kolaborasi antar divisi tersebut menjaga kelancaran distribusi dan kualitas layanan. Meskipun penerapan teknologi digital belum sepenuhnya terintegrasi,

perusahaan telah memanfaatkan sistem komputerisasi dasar untuk manajemen stok dan komunikasi internal sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan teknologi yang berkembang.

Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi

Secara umum, menurut (Selti Sella and Hendra Riofita 2024), sumber daya manusia diartikan sebagai individu yang berperan sebagai penggerak dalam suatu organisasi, baik itu institusi maupun perusahaan, dan dipandang sebagai aset yang perlu dibina serta ditingkatkan kemampuannya. Kualitas sumber daya manusia di PT Pelita Buana Jaya dipengaruhi oleh pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi kerja. Dalam distribusi alat kesehatan, SDM yang andal berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional, meningkatkan efisiensi, serta memastikan pelayanan yang optimal kepada mitra fasilitas kesehatan (Riau 2024). Perkembangan teknologi mengubah cara PT Pelita Buana Jaya mengelola sumber daya manusia, terutama di tengah meningkatnya kebutuhan distribusi alat kesehatan. Masuknya generasi karyawan yang lebih terbiasa dengan dunia digital menuntut perusahaan menyesuaikan strategi manajemen SDM agar lebih fleksibel dan mampu mendukung penerapan sistem informasi dalam operasional sehari-hari (Gunawan et al. 2025).

Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur Teknologi Informasi (ITI) adalah kumpulan elemen seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, fasilitas, dan layanan yang digunakan untuk membangun, menjalankan, serta mengelola sistem teknologi informasi dalam suatu organisasi (Purwani, Andreawan, et al. 2025). Dalam sebuah organisasi, Teknologi Informasi menjadi salah satu sumber daya krusial yang mendukung keunggulan kompetitif di tengah persaingan di era globalisasi saat ini (Keuangan and Ti 2022). Pemanfaatan teknologi dalam aktivitas sehari-hari membuat pertukaran data dan informasi berjalan lebih mudah. Seiring berkembangnya kebutuhan manusia, teknologi juga terus maju dan memberikan perusahaan peluang untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Sistem TI yang andal bahkan dapat menjadi penghalang bagi pesaing baru yang ingin memasuki pasar (Infrastruktur 2007).

VRIO

VRIO merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi internal organisasi, dengan mengacu pada empat aspek utama dari sumber daya dan kapabilitas, yaitu Valueable, Rarity, Imitability, dan Organized. Keempat elemen ini menjadi dasar dalam analisis berbasis sumber daya untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal suatu perusahaan (Pariwisata, Kasus, and Studio 2024). Melalui analisis menyeluruh terhadap infrastruktur TI, PT Pelita Buana Jaya dapat mengidentifikasi sumber daya teknologi yang mendukung keunggulan

bersaing. Pendekatan VRIO membantu menilai efektivitas sistem informasi, dukungan digital dalam distribusi, serta penggunaan perangkat operasional untuk menunjang kinerja bisnis.

VALUE (Nilai)

Pemanfaatan teknologi informasi di PT Pelita Buana Jaya membantu mempercepat pencatatan stok, pengelolaan pelanggan, penjadwalan pengiriman, dan dokumentasi layanan teknis. Dengan data yang lebih akurat dan proses informasi yang lebih cepat, perusahaan mampu meminimalkan kesalahan serta meningkatkan kualitas distribusi alat kesehatan. Dampaknya terlihat langsung pada meningkatnya produktivitas dan pelayanan terhadap rumah sakit maupun klinik.

RARITY (Kelangkaan)

Meskipun digitalisasi mulai diterapkan di beberapa perusahaan lain, sistem TI yang dimiliki PT Pelita Buana Jaya tetap tergolong unik karena dirancang sesuai kebutuhan operasional lokal dan diterapkan secara efisien di berbagai divisi. Banyak kompetitor masih menggunakan proses manual, sehingga penggunaan sistem internal yang terintegrasi sederhana menjadi keunggulan yang relatif langka di tingkat regional.

IMITABILITY (Sulit Ditiru)

Sistem TI perusahaan sulit ditiru karena tidak hanya berbasis perangkat keras atau lunak, tetapi juga terbentuk dari kebiasaan kerja, pemahaman operasional, dan keterampilan teknis yang sudah mengakar. Untuk menirunya, kompetitor membutuhkan waktu, biaya, dan adaptasi budaya kerja yang panjang, sehingga pendekatan ini menciptakan hambatan imitasi yang cukup kuat.

ORGANIZATION (Organisasi)

Walaupun belum memiliki sistem digital yang sepenuhnya terintegrasi, struktur organisasi PT Pelita Buana Jaya sudah mendukung penggunaan TI secara fungsional. Setiap divisi menjalankan tugas yang jelas dan didukung oleh komunikasi digital, sehingga koordinasi berjalan efektif. Dengan peningkatan pelatihan dan integrasi sistem ke depannya, perusahaan memiliki peluang besar untuk memperluas pemanfaatan teknologi di seluruh kegiatan operasionalnya.

PEST

Analisis PEST (Political, Economic, Social, and Technological) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai berbagai faktor eksternal yang dapat berdampak terhadap jalannya operasional suatu organisasi (Safitri, Setyo, and Robawa 2025). Dalam konteks PT Pelita Buana Jaya, analisis PEST membantu perusahaan menyesuaikan kebijakan, pengelolaan data, dan pengembangan sistem digital dengan perubahan lingkungan eksternal. Pendekatan ini

memungkinkan perusahaan memahami dampak regulasi, kondisi ekonomi, perilaku pelanggan, dan perkembangan teknologi terhadap kinerja sistem informasi dan proses distribusi alat kesehatan.

POLITIC (Politik)

Regulasi pemerintah pusat dan daerah terkait perizinan alat kesehatan, standar mutu, perlindungan data, serta layanan purna jual berpengaruh langsung pada operasional PT Pelita Buana Jaya. Perusahaan harus mematuhi ketentuan Kementerian Kesehatan dan aturan pelaporan digital yang berlaku di wilayahnya. Jika kebijakan pemerintah bergerak menuju digitalisasi layanan kesehatan, perusahaan perlu menyesuaikan pengembangan sistem TI agar tetap sesuai dengan arah regulasi.

ECONOMY (Ekonomi)

Perubahan kondisi ekonomi di Jawa Tengah memengaruhi biaya logistik, harga alat kesehatan, dan kemampuan perusahaan berinvestasi pada TI. Inflasi dan fluktuasi biaya pengiriman juga ikut menentukan kelancaran distribusi. Ketika ekonomi stabil, perusahaan memiliki kesempatan lebih besar untuk memperbarui perangkat TI, memperkuat sistem informasi, dan memberikan pelatihan teknis bagi karyawan.

SOCIAL (Sosial)

Rumah sakit dan klinik kini semakin menuntut layanan distribusi yang cepat, akurat, dan berbasis digital. Ketergantungan mereka pada sistem informasi membuat PT Pelita Buana Jaya harus memastikan ketersediaan data yang akurat dan mudah diakses antar divisi. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan alat kesehatan mendorong perusahaan menyediakan layanan teknis yang responsif dan terdokumentasi dengan baik.

TECHNOLOGY (Teknologi)

Kemajuan teknologi digital memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi distribusi melalui sistem manajemen inventaris, aplikasi logistik, dan komunikasi internal. Teknologi seperti cloud computing juga memperkuat integrasi antar divisi. Namun, perkembangan teknologi yang cepat menuntut perusahaan untuk terus berinovasi, menjaga keamanan data, dan meningkatkan keterampilan SDM agar tetap kompetitif di industri distribusi alat kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif-deskriptif untuk memperoleh gambaran yang jelas serta pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui data hasil observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen (Waruwu et al. 2023) . Kajian ini menilai infrastruktur

teknologi informasi di PT Pelita Buana Jaya melalui analisis VRIO dan PEST untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja TI perusahaan. Data dikumpulkan menggunakan metode triangulasi, yaitu menggabungkan observasi langsung, wawancara dengan manajemen dan teknisi, serta penelaahan dokumen operasional yang relevan (Metodologi 2023). Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder untuk memastikan analisis yang akurat. Data primer dikumpulkan langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan interaksi dengan pihak terkait, sehingga mencerminkan kondisi nyata yang terjadi di PT Pelita Buana Jaya dan memberikan gambaran yang lebih relevan bagi penelitian (Anon 2024). Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber terdokumentasi yang telah tersedia sebelumnya, seperti laporan resmi perusahaan, publikasi akademik, serta dokumen internal, yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat temuan utama di lapangan (Diri 2023). Alur penelitian pada studi ini mengikuti beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari identifikasi permasalahan, penyusunan kajian pustaka, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hingga proses analisis menggunakan metode VRIO dan PEST. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan, dianalisis secara kualitatif-deskriptif, dan diinterpretasikan untuk menghasilkan pembahasan serta simpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Alur penelitian tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian Kualitatif Deskriptif (Dini, Maze, and Anggraeni 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memahami kondisi infrastruktur TI di PT Pelita Buana Jaya, penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu VRIO dan PEST. VRIO berfungsi menilai kekuatan internal perusahaan terkait pemanfaatan infrastruktur TI dan sumber daya pendukungnya (Pariwisata et

al. 2024). Sementara itu, PEST digunakan untuk melihat pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan, kondisi ekonomi, dinamika sosial, dan perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi operasional distribusi serta arah pengembangan TI perusahaan (Gunadarma et al. 2022).

Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal

1. Faktor Internal di PT Pelita Buana Jaya

Faktor internal merupakan komponen yang berasal dari dalam organisasi dan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan operasional, termasuk dalam pemanfaatan teknologi informasi. Di PT Pelita Buana Jaya, faktor ini tercermin melalui keberadaan sistem komputerisasi yang digunakan untuk mencatat stok barang, mengelola data distribusi, memproses transaksi, serta memfasilitasi koordinasi antarbagian seperti administrasi, logistik, gudang, pemasaran, dan tim teknis. Meskipun integrasi antar divisi masih bersifat sederhana, kolaborasi ini mendukung kelancaran proses distribusi alat kesehatan dan membantu menjaga konsistensi data yang dihasilkan (Yulisa et al. 2024). Meskipun infrastruktur TI PT Pelita Buana Jaya belum sepenuhnya digital dan terintegrasi, teknologi dasar yang digunakan serta koordinasi antar divisi sudah mampu mendukung kelancaran operasional. Alur kerja yang tertata, komunikasi yang efektif, dan kemampuan teknis menangani perbaikan langsung di lapangan membantu menjaga kualitas layanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kekuatan internal perusahaan berperan besar dalam meningkatkan efisiensi distribusi dan mempertahankan kepercayaan mitra. (Artikel 2023).

2. Faktor Eksternal di PT Pelita Buana Jaya

Faktor eksternal mencakup berbagai aspek di luar perusahaan yang dapat memengaruhi pemanfaatan infrastruktur TI di PT Pelita Buana Jaya. Salah satu yang paling berpengaruh adalah perubahan kebijakan pemerintah terkait distribusi alat kesehatan dan kewajiban pencatatan digital. Jika sistem TI perusahaan belum siap mendukung digitalisasi, perubahan regulasi ini dapat menambah beban administrasi dan menghambat kelancaran operasional (Putri and Aprianto 2025). Selain regulasi, kondisi ekonomi daerah turut memengaruhi aktivitas PT Pelita Buana Jaya karena daya beli rumah sakit dan klinik menentukan intensitas distribusi serta penggunaan sistem informasinya. Dari sisi sosial, meningkatnya tuntutan fasilitas kesehatan terhadap transparansi data dan layanan cepat mendorong perusahaan untuk memperkuat infrastruktur TI agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efisien. (Kusumaningrum and Maulidya 2024).

Analisis Faktor Internal Metode VRIO

Table 1. Penilaian Faktor Internal PT Pelita Buana Jaya

Sumber Daya/Kemampuan	Value	Rarity	Imitability	Oraganization	Hasil
Sistem Komputerisasi Pencatatan & Transaksi	Ya	Ya	Sulit	Ya	Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan
Integrasi Antar Divisi (Admin, Gudang, Teknis)	Ya	Ya	Sulit	Ya	Keunggulan Berkelanjutan
Keterbatasan SDM IT	Tidak	Tidak	Mudah	Tidak	Kelemahan Internal
Penggunaan Teknologi Dasar & Monitoring Manual	Ya	Tidak	Mudah	Ya	Keunggulan Sementara

Keterangan:

Value

Teknologi informasi yang digunakan PT Pelita Buana Jaya berperan penting dalam mempercepat distribusi alat kesehatan. Sistem komputerisasi untuk pengelolaan stok, transaksi, dan pelacakan pengiriman membantu mempercepat arus informasi dan meningkatkan akurasi data, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan lebih cepat. Meski sederhana, sistem ini sudah memberi dampak nyata terhadap produktivitas dan kualitas layanan.

Rarity

Di tingkat lokal, penggunaan sistem TI seperti milik PT Pelita Buana Jaya masih tergolong jarang karena banyak distributor lain yang masih mengandalkan pencatatan manual. Integrasi komputerisasi antardivisi yang disesuaikan dengan kebutuhan wilayah

Analisis Infrastruktur Teknologi Informasi Menggunakan Metode VRIO dan PEST di PT Pelita Buana Jaya.

Jawa Tengah menjadikannya sebagai aset unik yang belum banyak dimiliki perusahaan sejenis.

Imitability

Walaupun teknologinya tidak rumit, sistem TI yang diterapkan sulit ditiru karena terbentuk dari pengalaman kerja, kebiasaan operasional, dan adaptasi lintas divisi selama bertahun-tahun. Pesaing mungkin bisa menyalin teknologinya, tetapi tidak mudah meniru proses internal dan pola kerja yang berkembang secara bertahap dalam perusahaan.

Organization

Tanpa departemen TI khusus pun, struktur organisasi PT Pelita Buana Jaya cukup mendukung pemanfaatan teknologi. Setiap divisi sudah memiliki peran jelas dalam penggunaan sistem, didukung komunikasi digital sederhana yang mempercepat aliran informasi. Kolaborasi antarbagian menjadi kekuatan utama yang menjaga keberlangsungan sistem meski belum sepenuhnya terintegrasi.

Analisi Faktor Eksternal Metode PEST

Table 2. Penilaian Faktor Eksternal PT Pelita Buana Jaya

Faktor	Keterangan	Peluang/Ancaman
Politik	Regulasi pemerintah terkait digitalisasi distribusi alat kesehatan dan kewajiban pencatatan elektronik mendorong perusahaan untuk meningkatkan infrastruktur TI.	Peluang
Ekonomi	Ketidakstabilan biaya logistik dan daya beli fasilitas kesehatan memengaruhi distribusi serta kebutuhan investasi teknologi.	Ancaman
Sosial	Tuntutan dari rumah sakit dan klinik terhadap transparansi data dan kecepatan layanan mendorong peningkatan sistem informasi.	Peluang
Teknologi	Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat menuntut adaptasi berkelanjutan dari sisi infrastruktur dan SDM.	Ancaman

Keterangan :

Politic

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan, PT Pelita Buana Jaya harus mengikuti berbagai ketentuan pemerintah, terutama regulasi dari Kementerian Kesehatan terkait pencatatan digital, standar distribusi, dan perlindungan data. Upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi sektor kesehatan menjadi peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan sistem TI. Namun, perubahan aturan yang berlangsung cepat serta kesiapan infrastruktur yang belum maksimal dapat menjadi tantangan yang perlu diperhitungkan.

Economy

Situasi ekonomi di kawasan Barlingmascakep berpengaruh langsung pada biaya operasional perusahaan, termasuk ongkos distribusi, inflasi, dan daya beli rumah sakit sebagai mitra utama. Ketika ekonomi berada dalam kondisi stabil, permintaan alat kesehatan umumnya meningkat sehingga proses distribusi lebih aktif. Namun pada saat ekonomi melemah, perusahaan perlu menerapkan efisiensi dan memaksimalkan teknologi informasi agar kegiatan operasional tetap berjalan efektif serta kompetitif.

Social

Fasilitas kesehatan kini semakin mengandalkan layanan distribusi yang cepat, transparan, dan berbasis digital. Banyak rumah sakit dan klinik menggunakan sistem informasi untuk melakukan pemesanan, memantau persediaan, dan melacak pengiriman barang. Kondisi ini menuntut PT Pelita Buana Jaya untuk meningkatkan integrasi sistem internal dan memperkuat koordinasi antardivisi. Walaupun perusahaan belum memiliki divisi TI khusus, tuntutan digital dari pelanggan menjadi dorongan penting untuk pengembangan sistem informasi yang lebih baik.

Technology

Kemajuan teknologi seperti cloud computing, sistem pelacakan digital, dan dashboard berbasis data memberikan kesempatan besar bagi perusahaan untuk memperbaiki tingkat akurasi data dan mempercepat proses layanan distribusi. Tantangan utama terletak pada keterbatasan SDM yang menguasai teknologi dan penggunaan sistem komputerisasi yang masih sederhana. Oleh sebab itu, perusahaan perlu berinvestasi dalam pelatihan karyawan serta peningkatan sistem TI agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah.

KESIMPULAN

Hasil analisis menggunakan metode VRIO dan PEST menunjukkan bahwa PT Pelita Buana Jaya memiliki peluang untuk memperkuat keunggulan bersaing melalui pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi, terutama pada aktivitas distribusi alat kesehatan. Walaupun sistem komputerisasi yang digunakan masih bersifat dasar, keberadaannya sudah mampu mempercepat proses pencatatan persediaan, memperlancar koordinasi antar divisi, dan meningkatkan ketepatan pengiriman. Kondisi ini menjadikan TI sebagai aset internal yang bernilai dan cukup jarang diterapkan secara optimal oleh perusahaan lain di wilayah Jawa Tengah. Dari sisi eksternal, dukungan pemerintah terhadap digitalisasi dan meningkatnya kebutuhan fasilitas kesehatan akan layanan distribusi yang responsif menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan perusahaan. Meski demikian, beberapa hambatan masih perlu diatasi, seperti kurangnya tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang TI dan sistem informasi yang belum terintegrasi sepenuhnya. Untuk itu, perusahaan perlu meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan, mulai mempertimbangkan penggunaan layanan cloud, serta mengembangkan sistem yang terhubung lintas divisi agar operasional semakin efisien dan daya saing perusahaan meningkat. Penelitian lanjutan pada perusahaan distribusi alat kesehatan lainnya juga penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan teknologi informasi di sektor ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anon. 2024. "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110." 5(September):110–16.
- Artikel, Informasi. 2023. "Analisis Lingkungan Bisnis Internal Dan Eksternal PT Nestle Indonesia." 4(2):1525–34.
- Dini, Usia, Melalui Maze, and Dini Anggraeni. 2022. "Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak." 6(4):2553–63. doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2103.
- Diri, Percaya. 2023. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa ANALISIS KEGIATAN MAIN PERAN MAKRO UNTUK MENSTIMULASI PERCAYA DIRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK CINTA ANANDA." 4(1):1–10.
- Gunadarma, Universitas, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, and Jawa Barat. 2022. "Analisis Pestel Dan SWOT Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pada PT . Asrinda Arthasangga Reinsurance Brokers." 3(2):383–93. doi: 10.47065/arbitrase.v3i2.520.
- Gunawan, Ahmad, Amelia Sri Rizki, Tabina Farrah Anindya, Assyfa Putri Amalia, and Winda Fara Setiani. 2025. "Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Era Digitalisasi."
- Guntari, Winidia Ayu, and Fathiyah Nopriani. 2024. "Analisis Infrastruktur Teknologi Informasi Pada Komplek Pergudangan Karya Baru Bulog Divisi Regional Palembang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8:51385–95.
- Infrastruktur, Dari Evolusi. 2007. "Perkembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Dari Evolusi Infrastruktur." 79–87.

- Keuangan, Teknologi Informasi, and Fleksibilitas Ti. 2022. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFRASTRUKTUR." 3(3):333–43.
- Kusumaningrum, Hesti, and Siska Maulidya. 2024. "Analisis Lingkungan Eksternal Organisasi Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan." 1(2):119–28.
- Metodologi, Sebagai. 2023. "No Title." 11(2):341–48.
- Pariwisata, Fotografi, Studi Kasus, and Osing Studio. 2024. "SADAR WISATA : JURNAL PAWIRISATA." 7:52–60. doi: 10.32528/sw.v7i1.1751.
- Purwani, Fenny, Muhammad Rifky Andreawan, Muhammad Indra Irillah, Muhammad Farhan, Rama Antonius, Universitas Islam, Negeri Palembang, Sumatera Selatan, Universitas Islam, Negeri Palembang, Sumatera Selatan, Universitas Islam, Negeri Palembang, Sumatera Selatan, Universitas Islam, Negeri Palembang, Sumatera Selatan, Universitas Islam, Negeri Palembang, Sumatera Selatan, Universitas Islam, Negeri Palembang, Sumatera Selatan. 2025. "Jurnal Riset Sistem Informasi." 2(2):37–42.
- Purwani, Fenny, Erin Aryanti, Faza Intaniansyah, Dina Olyvia, Almahira Mutia Zakia, Universitas Islam, Negeri Palembang, Sumatera Selatan, Universitas Islam, Negeri Palembang, Universitas Islam, Negeri Palembang, Universitas Islam, Negeri Palembang, Universitas Islam, and Negeri Palembang. 2025. "Jurnal Riset Sistem Informasi." 2(2):26–36.
- Putri, Anjellie Dasviana, and Iwan Aprianto. 2025. "Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Analisis Lingkungan Eksternal Dan Internal (Swot Dan Pestel) Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin." 3(6):634–42.
- Riau, Universitas Muhammadiyah. 2024. "Pengaruh Teknologi Informasi , Kualitas Sumber Daya Manusia , Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Kabupaten Kampar." 4(1):157–70.
- Safitri, Eristya Maya, Rizki Setyo, and Putro Robawa. 2025. "MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD RSUD." 13(1).
- Selti Sella, and Hendra Riofita. 2024. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Mencapai Tujuan Strategis Perusahaan." *Pajak Dan Manajemen Keuangan* 1(5):75–82. doi: 10.61132/pajamkeu.v1i5.680.
- Tohir, Muhammad, Andri Primadi, and Salsabila Akmalia. 2023. "Analisis Infrastruktur, Distribusi Dan Warehousing Terhadap Sistem Logistik Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital* 1:101–9. doi: 10.38035/jmpd.v1i2.216.
- Waruwu, Marinu, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen, and Satya Wacana. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." 7:2896–2910.
- Yulisa, Delma, Imam Bustan Erdiansyah, Fransiskus Dicky Septiawan, Qothrunnadaa Sugiri, and Lina Budiarti. 2024. "Analisa Lingkungan Internal Dan Eksternal Analisa Lingkungan Internal Dan Eksternal Analisa Lingkungan Internal Dan Eksternal." 4(6):1752–60.